

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Profil penyimpanan obat di Instalasi Farmasi RSUD Andi Djemma Masamba, Kabupaten Luwu Utara secara umum dari segi aspek sarana, prasarana dan pengaturan tata ruang termasuk dalam kondisi sangat baik, dari aspek tempat penyimpanan narkotika, psikotropika, dan prekursor termasuk kondisi sangat baik, dari aspek metode penyimpanan obat termasuk kondisi sangat baik, dari aspek metode penyimpanan obat *high alert* termasuk kondisi baik dan dari aspek kartu stok penyimpanan termasuk kondisi sangat baik.
- b. Untuk kesesuaian dengan regulasi terstandar yang berlaku di Indonesia, berdasarkan hasil penelitian profil penyimpanan obat di Instalasi Farmasi RSUD Andi Djemma Masamba, Kabupaten Luwu Utara secara umum dari segi aspek sarana, prasarana dan pengaturan tata ruang dari 30 poin penilaian terdapat 28 poin yang sudah sesuai dan 2 poin yang belum sesuai dengan nilai hasil presentase 93.3%, dari aspek tempat penyimpanan narkotika, psikotropika, dan prekursor sudah sesuai dengan 9 poin penilaian dengan hasil presentase 100%, dari aspek metode penyimpanan obat dari 9 poin penilaian terdapat 8 poin yang sudah sesuai dan 1 poin yang belum sesuai dengan nilai hasil presentase 88,8%, dari

aspek metode penyimpanan obat *high alert* dari 5 poin penilaian terdapat 4 poin yang sudah diterapkan dan 1 poin yang tidak diterapkan dengan nilai hasil presentase 80%, dan dari aspek kartu stok penyimpanan sudah sesuai dengan 10 poin penilaian dengan nilai hasil presentase 100%. Hal ini sesuai dengan regulasi terstandar di Indonesia yaitu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi, dan Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

## **B. Saran**

- a. Saran Bagi Instalasi Farmasi RSUD Andi Djemma Masamba
  1. Diharapkan untuk Instalasi Farmasi RSUD Andi Djemma Masamba Kabupaten Luwu Utara agar kedepannya dapat melengkapi sarana dan prasarana seperti lemari pendingin suhu beku/*freezer* 2°C dan lemari pendingin suhu sejuk/*cool* yaitu antara 8°-15°C.
  2. Diharapkan untuk Instalasi Farmasi RSUD Andi Djemma Masamba, Kabupaten Luwu Utara agar kedepannya dapat

memperbarui untuk setiap label obat yang sudah rusak agar lebih mudah untuk dibaca dan terlihat rapi.

3. Diharapkan untuk Instalasi Farmasi RSUD Andi Djemma Masamba, Kabupaten Luwu Utara, agar kedepannya dapat menerapkan metode penyimpanan obat sesuai dengan regulasi yang berlaku di Indonesia seperti penyimpanan obat berdasarkan kelas terapi dan penggunaan metode *Tall man lettering* dalam penulisan obat LASA/NORUM.

b. Saran bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian atau mengkaji aspek pengelolaan obat yang lain seperti pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, pendistribusian, pengendalian, administrasi serta pemusnahan dan penarikan sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan regulasi terstandar yang ada di Indonesia, agar dapat meminimalisir terjadinya kesalahan atau ketidaksesuaian penyimpanan obat dan pengelolaan obat yang ada di instalasi farmasi.